
ANALISIS PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERMASUK DALAM INDEKS SAHAM KOMPAS 100 DI BURSA EFEK INDONESIA

Anita

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak
e-mail: Anita05nit@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks Saham Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia. Bentuk penelitian asosiatif dengan teknik pengumpulan data studi dokumentasi. Data penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang telah diaudit. Sampel sebesar 44 perusahaan berdasarkan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Kompas 100 dari tahun 2013 sampai dengan 2017 dan non lembaga keuangan. Teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 22. Hasil analisis menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk *intellectual capital* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan pada nilai perusahaan sebesar 63,4 persen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

KATA KUNCI: *Intellectual Capital*, Profitabilitas, Ukuran dan Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan perlu memaksimalkan nilai perusahaan untuk meningkatkan keunggulan bersaingnya dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Perubahan nilai perusahaan dapat dilihat melalui harga saham. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, dan sebaliknya. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengelolaan dan pemanfaatan aset tak berwujud yang dimiliki perusahaan (*intellectual capital*), kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas) dan juga dari besar kecilnya ukuran suatu perusahaan.

Intellectual capital yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Semakin baik perusahaan dalam memanfaatkan dan mengelola *intellectual capital* maka akan semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan, yang akan berdampak pula pada meningkatnya nilai perusahaan.

Perusahaan dengan rasio profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik karena adanya peluang bagi perusahaan untuk berkembang yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik ke depan, sehingga perusahaan akan lebih dipercaya oleh para investor. Semakin baik profitabilitas suatu perusahaan maka akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan karena perusahaan menghasilkan laba yang baik, sehingga dapat memberikan keuntungan yang tinggi bagi para investor.

Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan dalam skala besar dan skala kecil yang dapat tercermin dari total *asset* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Dengan ukuran perusahaan yang besar, manajemen perusahaan diharapkan dapat menggunakan aset secara maksimal sehingga dapat menjalankan kegiatan operasional dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks Saham Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia. Analisis didahului dengan kajian teoritis, perumusan hipotesis, penentuan metode penelitian dan pembahasan analisis pengaruh.

KAJIAN TEORITIS

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menggambarkan kinerja perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan dalam mengelola keuangannya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengelolaan dan pemanfaatan aset tak berwujud yang dimiliki perusahaan (*intellectual capital*), kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas) dan juga dari skala besar kecilnya perusahaan (ukuran perusahaan).

Nilai perusahaan merupakan suatu alat yang menggambarkan kemakmuran para investor perusahaan tersebut. Nilai perusahaan tinggi akan mendapatkan tanggapan yang baik dari investor terkait kinerja keuangannya karena nilai perusahaan dipandang sebagai tolak ukur dalam mengelola sumber daya perusahaan. Menurut Sudana (2011: 8): “Nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari arus pendapatan atau arus kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang.”

Perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya dengan harapan akan memberikan prospek yang baik di masa yang akan datang. Meningkatnya nilai perusahaan akan diikuti dengan meningkatnya keuntungan yang akan diperoleh oleh para investor di masa mendatang.

Nilai perusahaan dapat dilihat melalui harga saham perusahaan, yang artinya semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaannya. Menurut Margaretha (2005: 1): “Nilai perusahaan yang sudah *go public* tercermin dalam harga pasar saham perusahaan sedangkan pengertian nilai perusahaan yang belum *go public* nilainya terealisasi apabila perusahaan akan dijual.” Sehingga harga saham akan menjadi indikator penilaian investor dalam berinvestasi pada suatu perusahaan, selain melihat kinerja perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan yang telah perusahaan terbitkan. Sebagaimana menurut Widoatmodjo (2012: 155): Laporan keuangan merupakan informasi yang diperlukan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Sehingga semakin baik perusahaan dalam mengolah keuangannya, maka akan semakin baik juga nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang terus naik menggambarkan kondisi perusahaan yang baik pula. Dengan meningkatnya nilai perusahaan akan meningkatkan kepercayaan para investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

Nilai perusahaan yang diproksikan dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Rasio *Price to Book Value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan, semakin tinggi rasio ini berarti pasar semakin percaya akan prospek perusahaan. Nilai PBV yang semakin tinggi menunjukkan semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Rumus menghitung *Price to Book Value* (PBV) menurut Fahmi (2016: 84) adalah sebagai berikut:

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$$

2. *Intellectual Capital*

Intellectual capital atau modal intelektual perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. *Intellectual capital* (IC) menurut Sawarjuwono dan Kadir (2003: 38): “Sebagai jumlah dari apa yang dihasilkan oleh tiga elemen utama organisasi (*human capital, structural capital, costumer capital*)

yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing organisasi.” Maka perusahaan harus dapat memanfaatkan *intellectual capital* yang dimiliki dengan baik agar dapat memberikan nilai tambah atau *value added* (VA) bagi perusahaan. *Intellectual capital* perusahaan dapat dihitung menggunakan *Value Added Intellectual Capital Coefficient* (VAICTM).

Rumus menghitung IC dengan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) menurut Ulum (2009: 88-90):

- a. Tahap Pertama: Menghitung *Value Added* (VA).

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan:

OUT : Total penjualan dan pendapatan lain (*Output*).

IN : Beban penjualan dan biaya-biaya lain, selain biaya karyawan (*Input*).

- b. Tahap Kedua: Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA).

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

CE : Dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih).

- c. Tahap Ketiga: Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU).

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

HC : Beban karyawan.

- d. Tahap Keempat: Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA).

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

SC : Selisih antara *value added* dengan *human capital* (VA-HC).

- e. Tahap Kelima: Menghitung VAICTM.

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

Menurut Ulum (2017: 9): VAICTM sebagai suatu ukuran untuk mengukur dampak atau kinerja IC. Sehingga semakin tinggi VAICTM suatu perusahaan maka dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut memiliki IC yang baik, juga telah dikelola

dan dimanfaatkan dengan baik pula sehingga dapat disimpulkan bahwa IC telah memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. Penggunaan modal intelektual yang efisien oleh perusahaan akan memberikan *value added* bagi perusahaan dan juga para pemegang saham sehingga nilai VAICTM akan tinggi. Dalam teori *stakeholder*, seluruh aktivitas perusahaan ditujukan pada penciptaan dan peningkatan nilai perusahaan, sehingga penggunaan *intellectual capital* (selain dengan modal keuangan), perusahaan dapat menghasilkan *value added* yang nantinya akan memberikan keuntungan bagi para pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan.

Selain itu perusahaan yang memiliki modal intelektual yang baik, dengan mengolah dan memanfaatkannya secara tepat selain akan menciptakan *value added* tetapi juga menciptakan keunggulan bersaing bagi perusahaan. Hal tersebut akan menciptakan nilai tambah perusahaan dimata investor, sehingga para investor akan memberikan nilai yang tinggi terhadap perusahaan yang akan tercermin dari harga saham perusahaan yang meningkat. Maka dengan harga saham perusahaan yang meningkat akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Randa dan Solon (2012) serta Handayani (2015) yang menunjukkan IC memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

3. Profitabilitas

Faktor lainnya yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Sudana (2011: 22): “*Profitability ratio* mengukur kemampuan penggunaan seluruh aktiva untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.” Semakin baik rasio profitabilitas maka menggambarkan semakin baik pula perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE).

Rumus untuk menghitung profitabilitas dengan *Return On Equity* (ROE) menurut Fahmi (2016: 82):

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Menurut Fahmi (2016: 84): Rasio *Return on Equity* menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dari pemegang saham untuk menghasilkan laba. Sehingga rasio ini penting bagi para pemegang saham sebagai acuan dalam berinvestasi.

Menurut Tandelilin (2010: 372): Pertumbuhan profitabilitas perusahaan sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana dana yang diinvestasikan di suatu perusahaan mampu memberikan keuntungan yang sesuai dengan yang di syaratkan investor. Semakin besar ROE maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola modal dari pemegang saham dan semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Hal ini akan membuat kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan yang memiliki rasio *return on equity* yang tinggi meningkat karena *return* yang dihasilkan oleh perusahaan bagi para investor. Sehingga akan berdampak pada peningkatan harga saham serta meningkatkan nilai perusahaan pula. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih dan Purwanto (2013), Agusentoso (2017) serta Ningsih, Andreas dan Andewi (2017) yang menunjukkan ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah faktor lainnya yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Hery (2017: 3): “Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan sebagainya.” Ukuran perusahaan yang diukur dengan melihat total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Rumus untuk menghitung ukuran perusahaan menurut Nurhayati (2013: 148):

$$\text{SIZE} = \text{Logaritma Natural Nilai Total Aset}$$

Total aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan untuk menjalankan kegiatan operasi perusahaan, sehingga semakin besar suatu perusahaan maka kegiatan operasi pada perusahaan tersebut akan berjalan dengan baik karena didukung dengan pendanaan yang memadai juga manajemen akan lebih leluasa dalam menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan tersebut.

Perusahaan dengan skala besar cenderung mendapatkan perhatian yang lebih dari investor karena perusahaan dengan ukuran yang besar sudah pasti dikenal oleh para investor dan memiliki kondisi yang stabil dalam menjalankan kegiatan operasionalnya juga memiliki komitmen untuk memperbaiki kinerja perusahaannya. Selain itu perusahaan dengan ukuran yang besar lebih mudah mendapatkan sumber pendanaan baik dari internal maupun eksternal. Sehingga para investor mau berinvestasi pada perusahaan tersebut yang berdampak pada meningkatnya harga saham serta nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2013) dan Izzah (2017) yang menunjukkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

Berdasarkan uraian dari kajian teoritis tersebut, maka hipotesis dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H₁: *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini menggunakan perusahaan yang termasuk dalam Indeks Saham Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai dengan 2017. Dari populasi yang ada dan diseleksi dengan metode yaitu *purposive sampling* didapat sebanyak 44 perusahaan sebagai sampel. Data penelitian yang digunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang telah diaudit yang diperoleh dari hasil publikasi dari www.idx.co.id. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS versi 22. Teknis analisis dengan analisis statistik deskriptif, pengujian uji asumsi klasik, korelasi, koefisien determinasi, uji F dan uji t.

PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan hasil analisis statistik deskriptif dengan bantuan program *software* SPSS versi 22:

TABEL 1
STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAIC	220	-13,1285	17,5763	4,739791	3,3677309
ROE	220	-,2487	1,3585	,166640	,2128110
SIZE	220	29,0273	33,3202	30,802511	,8665069
PBV	220	,3424	82,4444	4,030979	9,2198033
Valid N (listwise)	220				

Sumber: Output SPSS 22, 2018

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai minimum VAICTM sebesar -13,1285, merupakan nilai VAICTM dari PT Indosat, Tbk. (ISAT) tahun 2015 dan nilai maksimum VAICTM sebesar 17,5763 merupakan nilai VAICTM dari PT Pakuwon Jati, Tbk. (PWON) tahun 2014. Nilai minimum ROE sebesar -0,2487 atau -24,87 persen merupakan nilai ROE dari PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk. (AISA) tahun 2017 dan nilai maksimum ROE sebesar 1,3585 atau 135,85 persen merupakan nilai ROE dari PT Unilever Indonesia, Tbk. (UNVR) tahun 2016. Nilai minimum SIZE sebesar 29,0273 merupakan nilai dari PT Surya Citra Media, Tbk. (SCMA) pada tahun 2013 dan nilai maksimum SIZE sebesar 33,3202, merupakan nilai SIZE dari PT Astra International, Tbk. (ASII) pada tahun 2017. Nilai PBV minimum sebesar 0,3424 pada PT Gajah Tunggal, Tbk. (GJTL) pada tahun 2015. Nilai maksimum PBV sebesar 82,4444 pada perusahaan PT Unilever Indonesia, Tbk. (UNVR) pada tahun 2017.

2. Analisis Regresi Linear

Berikut ini merupakan hasil Regresi Linear Berganda dengan bantuan *software* SPSS 22 dapat dilihat pada Tabel 2:

TABEL 2
ANALISIS PENGARUH VAICTM, ROE, DAN SIZE TERHADAP PBV

	Koefisien Regresi	Sig.	F	R	Adjusted R Square
Konstanta	1,747	0,175	127,442	,799	,634
VAIC TM	-0,016	0,186			
ROE	3,366	0,000			
SIZE	0,047	0,263			

Sumber: Output SPSS 22, 2018

Dari Tabel 2, maka dapat disusun persamaan regresi untuk variabel *intellectual capital* (VAICTM), profitabilitas (ROE) dan ukuran perusahaan (SIZE) adalah:

$$Y = -0,030 + 0,027X_1 + 1,127X_2 + 0,188X_3$$

1. Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Dapat dilihat pada Tabel 2, bahwa nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,799. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara VAICTM, ROE dan SIZE dengan PBV. Nilai koefisien determinasi yaitu *Adjusted R Square* sebesar 0,634 atau 63,4 persen. Hal ini berarti persentase pengaruh *intellectual capital*, profitabilitas dan ukuran perusahaan dalam memberikan penjelasan terhadap perubahan nilai perusahaan adalah sebesar 63,4 persen sedangkan sisanya 36,6 persen dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

2. Uji F

Berdasarkan pada Tabel 2, menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian adalah layak. Penelitian layak dibuktikan dengan nilai F_{hitung} yang diperoleh yaitu sebesar 127,442.

3. Uji t

a. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada Tabel, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel *intellectual capital* yang diukur dengan menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) adalah sebesar 0,186. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Kekuatan *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat menghasilkan *value added* bagi perusahaan kurang diperhatikan oleh para investor. Hal ini dikarenakan investor lebih memperhatikan modal fisik maupun modal keuangan yang dimiliki oleh perusahaan, di mana memiliki peranan yang besar dalam memberikan keuntungan atau *return* bagi para pemegang saham.

Selain itu, informasi mengenai *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan kurang dan cukup sulit untuk digunakan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor, sehingga para investor cenderung menggunakan harga saham perusahaan sebagai pertimbangan dalam menilai suatu perusahaan. Sehingga *intellectual capital* belum menjadi salah satu fokus investor dalam berinvestasi dalam suatu perusahaan saat ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Solikhah, Rohman dan Meiranto (2010) yang menunjukkan hasil yang sama.

b. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada Tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) adalah sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dan memiliki koefisien arah 3,366 yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini dapat diterima.

Rasio profitabilitas yang diukur menggunakan ROE sangat penting untuk diperhatikan agar dapat mengetahui sejauh mana dana yang diinvestasikan pada suatu perusahaan mampu memberikan keuntungan atau *return* yang sesuai dengan yang disepakati dengan investor. Sehingga semakin tinggi rasio ROE maka akan membuat kepercayaan investor untuk berinvestasi atau yang membeli saham perusahaan akan meningkat karena *return* yang dihasilkan oleh perusahaan bagi para investor sehingga nilai saham akan meningkat juga. Selain itu hal ini juga akan berdampak positif bagi perusahaan sebab perusahaan memiliki peluang untuk dapat menunjang dan meningkatkan aktivitas operasional. Sehingga dampak pada peningkatan harga saham akan berdampak pada meningkatkan nilai perusahaan pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih dan Purwanto (2013), Agusentoso (2017) serta Ningsih, Andreas dan Andewi (2017) yang menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada Tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan nilai total aset (SIZE) adalah sebesar 0,263. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga hipotesis ketiga pada penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini, tidak mendukung pernyataan mengenai ukuran dari suatu perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset dapat menjamin keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan yang berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan dapat menjamin perusahaan untuk mendapatkan dana yang akan digunakan untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menghasilkan laba yang akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Tetapi dalam penelitian ini, hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan, kebanyakan para investor tidak mempertimbangkan ukuran suatu perusahaan dalam melakukan investasi melainkan para investor lebih berfokus dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan juga kinerja perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wirajaya (2013) yang menunjukkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan diikuti dengan tingginya nilai perusahaan. Sedangkan untuk *intellectual capital* dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Saran bagi peneliti selanjutnya, menambah faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebab penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat 36,6 persen pengaruh dari faktor lain yang memengaruhi perubahan pada nilai perusahaan. Dan menambah jumlah objek dan tahun pengamatan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusentoso, Randhy. 2017. "Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Studi Kasus Perusahaan Pertambangan dan Energi di BEI." *PEKOBIS Jurnal Pendidikan, ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 4, hal. 17-31.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Handayani, Indrie. 2015. "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *e-Jurnal Katalogis*, Vol. 3, No. 9, hal. 21-30.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi – Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

-
- Izzah, Nurul. 2017. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Infrastruktur, Utility dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2014." *Jurnal Ilmiah Maksitek*, Vol. 2, No. 3, hal. 87-100.
- Margaretha, Farah. 2005. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan – Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta: Grasindo.
- Ningsih, Surya, Andreas, dan Andewi. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Pendanaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan : Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiri Perusahaan Property dan Real Estate Tahun 2012-2014)." *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, Vol. 9, No. 1, hal. 772-286.
- Nurhayati, Mafizatu. 2013. "Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa." *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol. 5, No. 2, hal. 144-153.
- Randa, Fransiskus dan S. Ariyanto Solon. 2012. "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 10, No. 1, hal. 24-47.
- Sawarjuwono, Tjiptohadi dan Agustine Prihatin Kadir. 2003. "Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research)." *Akuntansi & Keuangan*, Vol. 5, No. 1, hal. 26-32.
- Solikha, Badingatus, Abdul Rohman, dan Wahyu Meiranto. 2010. "Implikasi Intellectual Capital Terhadap Finansial Performance, Growth dan Market Value; Studi Empiris Dengan Pendekatan Simplistic Specification." *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, hal. 1-29.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*, Jakarta: Erlangga.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi – Teori dan Aplikasi*, edisi pertama. Yogyakarta: KANISIUS.
- Ulum, Ihyaul. 2009. *Intellectual Capital – Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- _____. 2017. *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2012. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham – Paduan bagi Pemula*. Jakarta: Gramedia.